

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Tesis ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menempuh program Magister Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul dengan judul “Penyelesaian Sengketa Penetapan Ganti Rugi Tanah Untuk Kepentingan Umum di Kabupaten Karawang (Studi Kasus Pembangunan Jalur Kereta Cepat Jakarta Bandung)”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya doa, bimbingan, dorongan dan bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Arief Kusuma, MBA, selaku Rektor Universitas Esa Unggul;
2. Dr. Freddy Harris, SH, LLM, ACCS, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul;
3. Dr. Wasis Susetio, SH, MH, selaku Dosen Penguji;
4. Dr. Drs, Helvis, SH, S.Sos, MH. selaku Kepala Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum, dan selaku Dosen Penguji;
5. Dr. Zulfikri Aboebakar, Ak, CPA, SH, MH, selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji;
6. FX Sutrisno dan THR Tumini, kedua orang tua yang memberikan doa dan dukungan;
7. V. Indira Kurniasari (isteri tercinta), Theresia Violeta Sakti Andhariska dan Agnes Nadine Wulansari Andhariska (anak-anakku tersayang) yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa;

8. Seluruh staf pengajar, tata usaha serta karyawan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi terhadap penyusunan tesis ini.

Tesis ini telah penulis kerjakan dengan segala kemampuan penulis. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan waktu yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya terutama rekan-rekan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul.

Jakarta, 29 September 2020

Y Eko Haryanto